

## Sosialisasi dan Pelatihan Strategi Investasi saat Kondisi Pandemi: Kegiatan Pengabdian Masyarakat kepada Investor Pemula

Putu Sukma Kurniawan<sup>1</sup>, I Gede Putu Banu Astawa<sup>2</sup>

### **Keywords:**

investasi; investor pemula; pandemi; pelatihan; sosialisasi.

### **Correspondensi Author**

<sup>1</sup>Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha  
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali  
Email: [putusukma@undiksha.ac.id](mailto:putusukma@undiksha.ac.id)

### **History Article**

Received: 26-Juni-2020;

Reviewed: 15-Juli-2020;

Accepted: 10-Agustus-2020;

Available Online: 13-Agustus-2020;

Published: 15-Agustus-2020;

**Abstrak.** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai strategi investasi yang tepat yang dapat dilakukan oleh investor pemula saat kondisi pandemi. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode sosialisasi berbantuan aplikasi pertemuan daring. Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan survey terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi masyarakat sasaran. Monitoring kegiatan dilakukan dengan melihat pelaksanaan kegiatan investasi yang dilakukan oleh para investor pemula. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa investor pemula telah memahami mengenai strategi investasi untuk kondisi pandemi. Berdasarkan hasil post-test, investor pemula dapat menentukan pengambilan keputusan investasi yang sesuai untuk kondisi pandemi.

**Abstract.** This community service activity aims to provide an understanding of the right investment strategy that can be carried out by novice investors during the pandemic conditions. The method of activity is carried out with the method of socialization assisted by online meeting applications. Prior to the implementation of the activity, a survey was conducted first to determine the condition of the target community. Activity monitoring was done by looking at the implementation of investment activities carried out by the novice investors. The results of the service show that novice investors have understood the investment strategy for pandemic conditions. Based on the results of the post-test, novice investors can determine investment decisions that are appropriate for the pandemic conditions.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

## PENDAHULUAN

Kegiatan investasi merupakan kegiatan yang memiliki resiko. Resiko-resiko dalam kegiatan investasi dapat bersumber dari resiko yang berasal dari dalam diri investor (resiko internal investor) maupun resiko yang berasal dari luar investor (resiko eksternal investor). Kondisi pandemi akibat wabah yang

telah terjadi ini merupakan contoh resiko investasi yang berasal dari luar investor. Resiko investasi akibat pandemi ini tidak dapat dikontrol oleh investor. Untuk mempertahankan kualitas portofolio investasinya, investor harus menyusun strategi investasi agar imbal hasil investasi tetap terjaga selama kondisi pandemi. Kondisi pandemi telah menyebabkan kemungkinan terjadinya

resesi ekonomi dan hal ini menuntut dilakukannya strategi investasi agar kualitas portofolio investasi dapat terjaga. Dengan demikian, pemahaman untuk menjaga kualitas portofolio investasi saat kondisi pandemi mutlak diperlukan oleh seorang investor.

Pemahaman mengenai strategi investasi saat kondisi pandemi atau krisis sangat mutlak dimiliki oleh investor. Permasalahan yang terjadi adalah banyak investor pemula (generasi muda) yang belum memiliki dan memahami strategi investasi yang tepat saat kondisi pandemi. Investor pemula masih tergesa-gesa untuk segera menjual portofolio investasi dikarenakan kondisi pandemi ini. Hasil survey dan observasi awal dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa investor pemula (yang diwakilkan oleh peserta kegiatan pengabdian) sebanyak 80% menyatakan belum memahami strategi investasi saat kondisi pandemi dan menyatakan akan menjual instrumen investasinya untuk mengurangi kerugian. Hasil survey ini tentu menunjukkan bahwa para investor pemula yang sebagian besar merupakan generasi muda ini belum memahami mengenai bagaimana cara mengelola portofolio investasi saat kondisi pandemi. Rudiwantoro (2018) menjelaskan bahwa kegiatan investasi di kalangan generasi muda sangat mudah dilakukan dengan bantuan teknologi informasi. Namun, generasi muda harus pula menyadari bahwa mudahnya melakukan kegiatan investasi harus diiringi dengan pemahaman untuk melakukan beberapa teknik atau strategi dalam menjaga kualitas portofolio investasi saat kondisi pandemi. Penelitian dari Hilaliyah, Susyanti, & Wahono (2019) menjelaskan bahwa konsep toleransi risiko dan teknik alokasi aset sangat berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berinvestasi. Para investor pemula atau generasi muda yang melakukan kegiatan investasi umumnya belum memahami mengenai konsep resiko investasi dan alokasi aset pada portofolio investasi saat kondisi pandemi. Ketidakmampuan investor pemula untuk mengelola portofolio investasinya saat kondisi pandemi akan menyebabkan nilai portofolio investasi akan menurun dan penurunan nilai ini dapat membuat investor pemula untuk tidak melakukan investasi saat kondisi pandemi.

Untuk mengatasi permasalahan yang menjadi latar belakang dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan bagi investor pemula mengenai cara berinvestasi yang tepat untuk kondisi pandemi. Latar belakang dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini juga didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018) yang menemukan bahwa persepsi manfaat investasi dan pemahaman akan konsep investasi sangat berpengaruh signifikan terhadap minat generasi muda untuk melakukan kegiatan investasi. Sosialisasi dan pelatihan yang akan diberikan berfokus pada memberikan pemahaman kepada generasi muda mengenai manfaat dari melakukan kegiatan investasi bagi masa depan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini didasarkan pula pada hasil penelitian dari Yusuf (2019) yang menemukan bahwa pengetahuan akan konsep investasi sangat berpengaruh terhadap minat generasi muda untuk melakukan kegiatan investasi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupaya untuk memberikan tambahan wawasan bagi para investor pemula atau generasi muda untuk memperbaiki pengelolaan portofolio investasinya saat kondisi pandemi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan utama untuk memberikan pemahaman kepada investor pemula mengenai strategi investasi yang tepat saat kondisi pandemi. Hasil penelitian dari Aini, Maslichah, & Junaidi, (2019) menemukan bahwa pengetahuan dan pemahaman investasi merupakan faktor penting bagi generasi muda saat melakukan kegiatan investasi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat digunakan oleh para generasi muda untuk bertukar pikiran dan berbagi pengetahuan guna meningkatkan pemahaman akan konsep investasi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan kepada investor pemula yang sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini juga merupakan bentuk edukasi bagi investor pemula dalam kegiatan investasi. Hasil penelitian dari Albab & Zuhri (2019) menemukan bahwa kegiatan edukasi dalam konteks investasi sangat berpengaruh untuk menumbuhkan minat generasi muda dalam melakukan kegiatan investasi. Kegiatan edukasi untuk meningkatkan kemampuan investasi para investor pemula sangat penting

dilakukan sehingga minat untuk melakukan kegiatan investasi saat kondisi pandemi dapat terjaga. Diharapkan nantinya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sasaran dan membantu para investor pemula untuk mengambil keputusan investasi terbaik saat kondisi pandemi.

## METODE

Metode kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan sosialisasi dan praktek bagi masyarakat sasaran Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu tahapan survey dan observasi awal, tahapan pelaksanaan, dan tahapan monitoring. Tahapan pertama adalah tahapan survey dan observasi awal. Kegiatan survey dan observasi awal bertujuan untuk mengetahui kondisi terkini dari masyarakat sasaran dan merumuskan materi kegiatan pengabdian yang akan diberikan. Kegiatan survey dan observasi awal ini dilakukan dengan metode wawancara dengan bantuan aplikasi daring dan aplikasi survey daring. Kegiatan awal dari pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan atau kendala apa yang dialami oleh investor pemula saat melakukan kegiatan investasi dalam kondisi pandemi. Masyarakat sasaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah mahasiswa atau pelajar yang telah memiliki portofolio investasi atau memiliki minat untuk berinvestasi. Karakteristik dari masyarakat sasaran pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah (1) pelajar dan mahasiswa yang telah memiliki portofolio investasi, (2) pelajar dan mahasiswa yang belum melakukan kegiatan investasi, namun memiliki minat yang tinggi untuk berinvestasi di masa depan, dan (3) mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha yang telah mengambil mata kuliah Investasi dan Pasar Modal. Pada awalnya, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini direncanakan dengan pertemuan langsung, namun dikarenakan adanya aturan mengenai protokol kesehatan saat pandemi, maka kegiatan diganti menggunakan skema *webinar*. Penggantian menjadi skema *webinar* membuat kegiatan pengabdian ini menambah karakteristik masyarakat sasaran, yaitu masyarakat umum yang telah berinvestasi dan

masyarakat umum yang memiliki minat yang tinggi untuk berinvestasi di masa depan.

Tahapan kedua dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Dengan adanya kondisi pandemi dan himbauan untuk melaksanakan protokol kesehatan, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan skema *webinar* melalui aplikasi pertemuan daring. Kegiatan *webinar* yang sekaligus menjadi tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2020 dengan bantuan aplikasi pertemuan daring *Zoom*. Pemateri memberikan pemaparan dari Universitas Pendidikan Ganesha, sedangkan peserta mengakses kegiatan webinar dari tempat masing-masing. Peserta pada tahapan pelaksanaan ini berjumlah 65 orang peserta. Sebelum kegiatan *webinar* dilaksanakan, peserta terlebih dahulu mengisi kuesioner *pre-test* kegiatan dan analisis dari kuesioner ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Pada kegiatan *webinar* ini juga dilakukan identifikasi dan pencatatan pertanyaan-pertanyaan dari peserta pengabdian masyarakat yang nantinya dapat dijadikan dasar ketika melakukan kegiatan monitoring. Rekaman dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah diunggah pada laman berbagi video *YouTube*.

Tahapan berikutnya dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah tahapan monitoring. Peserta *webinar* yang telah mengikuti tahapan pelaksanaan didata dan kemudian dipantau kegiatan investasinya. Pemantauan dan monitoring kegiatan investasi ini dilakukan melalui bantuan aplikasi pesan daring *WhatsApp*. Akan dibuatkan grup *WhatsApp* yang bertujuan untuk memantau aktivitas investasi masyarakat sasaran dan berdiskusi jika terdapat kendala dalam melakukan kegiatan investasi. Kegiatan monitoring juga dilakukan dengan menggunakan aplikasi daring, yaitu *Google Meet* yang bertujuan untuk memantau dan mendiskusikan aktivitas investasi dari masyarakat sasaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah berjalan dengan baik. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat menunjukkan

bahwa peserta telah antusias untuk mengikuti kegiatan *webinar*. Para peserta telah memberikan pertanyaan saat kegiatan *webinar* dan pertanyaan tersebut telah menunjukkan tingkat partisipasi yang baik dari peserta kegiatan.

Berdasarkan kegiatan *webinar* yang telah dilakukan, sebagian besar peserta atau investor pemula bertanya mengenai produk investasi yang dapat dibeli untuk melengkapi portofolio investasi saat kondisi pandemi. Pertanyaan ini menjelaskan bahwa sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat, investor pemula belum memiliki gambaran mengenai produk investasi yang tepat saat kondisi pandemi. Untuk menjawab pertanyaan ini, pemateri memberikan penjelasan bahwa saat kondisi pandemi, kondisi ekonomi belum berjalan dengan baik dan akan semakin banyak resiko investasi yang akan diperoleh oleh investor. Produk investasi yang tepat yang dapat dibeli saat kondisi pandemi adalah produk investasi yang memiliki likuiditas yang tinggi dengan resiko investasi yang relatif kecil. Pemateri merekomendasikan tiga produk investasi untuk kondisi pandemi, yaitu emas, reksa dana pasar uang, dan reksa dana pendapatan tetap. Ketiga produk investasi ini memiliki tingkat likuiditas yang tinggi namun tetap memiliki resiko yang cenderung lebih kecil. Beberapa pertanyaan berikutnya dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat berfokus bagaimana menggunakan teknologi informasi untuk membantu kegiatan investasi saat kondisi pandemi. Untuk menjawab pertanyaan ini, pemateri memberikan penjelasan bahwa saat ini telah banyak terdapat aplikasi ponsel yang dapat dipergunakan untuk memantau pergerakan portofolio investasi. Pemateri juga menjelaskan untuk tetap memantau sumber informasi, khususnya dari media sosial, yang memberikan berita tentang ekonomi dan bisnis sehingga informasi ini nantinya dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Penjelasan pemateri ini juga didasarkan dari penelitian Cahya & Kusuma (2019) yang menemukan bahwa tingkat kemajuan teknologi sangat berpengaruh terhadap minat seseorang untuk melakukan investasi. Terkait dengan pertanyaan yang diajukan, pemateri merekomendasikan bagi para investor pemula untuk menggunakan

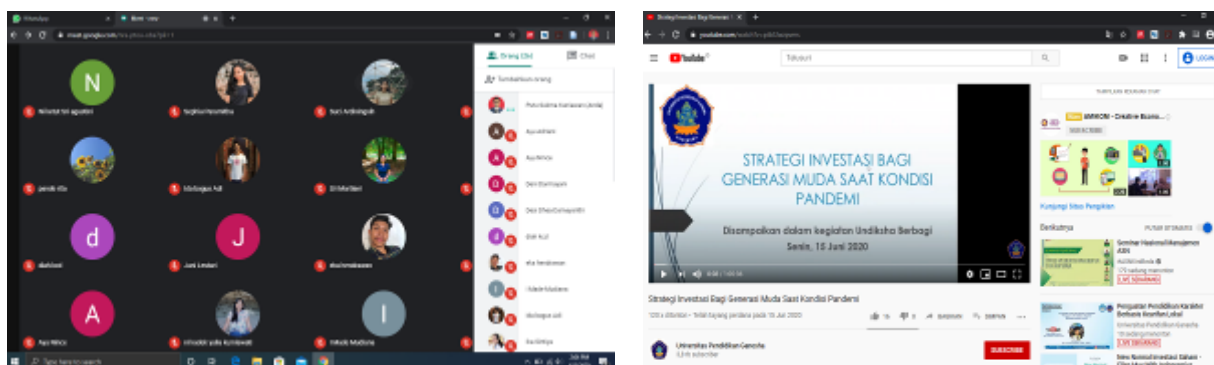
aplikasi Bukalapak dalam melakukan kegiatan investasi saat kondisi pandemi. Bukareksa yang terdapat pada aplikasi Bukalapak memiliki fitur dan konsep penggunaan yang mudah dipahami oleh para investor pemula. Jawaban ini juga didasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Izzati, Safitri, & Hana, (2020) yang menjelaskan bahwa aplikasi Bukalapak merupakan aplikasi yang mudah digunakan oleh para generasi muda dalam melakukan kegiatan investasi. Hasil penelitian ini tentu dapat dijadikan dasar bahwa kemudahan dalam menggunakan aplikasi daring sangat berpengaruh terhadap minat generasi muda untuk melakukan kegiatan investasi.

Pertanyaan berikutnya dari peserta kegiatan *webinar* pengabdian masyarakat ini berfokus pada bagaimana cara mengelola resiko-resiko investasi yang muncul saat kondisi pandemi. Terkait dengan pertanyaan ini, pemateri menjelaskan bahwa investor pemula harus mampu untuk melakukan identifikasi resiko-resiko yang mungkin terjadi. Untuk menghindari resiko-resiko investasi ini, maka caranya adalah dengan berinvestasi pada produk investasi yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan produk investasi yang cenderung memiliki resiko investasi yang kecil. Contoh dari produk investasi dengan resiko investasi yang cenderung kecil adalah produk Tabungan Emas dari Pegadaian. Produk Tabungan Emas ini sangat cocok bagi investor pemula karena memiliki resiko investasi yang kecil.

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan metode *webinar*, peserta kemudian mengisi kuesioner terkait dengan pelaksanaan kegiatan. Kuesioner tersebut berisi beberapa pertanyaan untuk menguji kembali tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian pada masyarakat. Pertanyaan dalam kuesioner atau *post-test* ini berisi pertanyaan yang mencakup tiga bagian utama dari materi pengabdian pada masyarakat ini. Pertanyaan dalam *post-test* tersebut berfokus pada (1) pemahaman peserta mengenai resiko-resiko investasi yang mungkin terjadi saat pandemi, (2) pemahaman peserta mengenai produk investasi yang dapat dipertimbangkan untuk kondisi pandemi, dan (3) pemahaman peserta mengenai teknik atau cara untuk mengelola portofolio investasi saat kondisi pandemi.

Berdasarkan hasil *post-test* yang telah dianalisis dan ditabulasi, dari total 78 peserta yang mengikuti kegiatan *webinar*, tingkat pemahaman peserta telah mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan survey sebelum kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan. Secara umum, 90% peserta *webinar* telah memahami mengenai pertanyaan dalam *post-test* yang artinya bahwa 90% peserta kegiatan pengabdian pada

masyarakat telah memahami mengenai resiko-resiko investasi saat kondisi pandemi, produk investasi yang tepat saat kondisi pandemi, dan teknik pengelolaan portofolio investasi saat kondisi pandemi. Tabel 1 memberikan penjelasan dan gambaran dari tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat.



**Gambar 1:** Kegiatan monitoring pengabdian pada masyarakat berbantuan aplikasi daring

**Tabel 1:** Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat

Sebelum pelaksanaan kegiatan PKM			Setelah pelaksanaan kegiatan PKM		
Pemahaman investor pemula	Paham	Belum paham	Pemahaman investor pemula	Paham	Belum paham
• Pemahaman terkait resiko-resiko investasi saat pandemi	20%	80%	• Pemahaman terkait resiko-resiko investasi saat pandemi	90%	10%
• Pemahaman mengenai produk investasi yang tepat saat pandemi	10%	90%	• Pemahaman mengenai produk investasi yang tepat saat pandemi	90%	10%
• Pemahaman mengenai strategi mengelola portofolio investasi saat kondisi pandemi	10%	90%	• Pemahaman mengenai strategi mengelola portofolio investasi saat kondisi pandemi	90%	10%

Dari hasil *post-test* pada tabel 1 ini diperoleh informasi bahwa 90% peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat telah memahami materi yang disampaikan melalui metode *webinar*. Meskipun peserta kegiatan *webinar* yang mengisi *post-test* juga berasal dari masyarakat umum dan tidak berpartisipasi dalam kegiatan survey awal, hasil *post-test* ini

sangat baik dan menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang luas tidak hanya kepada masyarakat sasaran yang telah ditentukan pada awal kegiatan pengabdian, namun juga masyarakat umum yang berpartisipasi dalam kegiatan *webinar*. Berdasarkan tabel hasil *post-test* ini juga dapat diketahui bahwa materi mengenai resiko investasi dan teknik

pengelolaan portofolio investasi telah dipahami dengan baik oleh peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat. Dua materi ini sangat penting untuk membantu para investor pemula untuk menjaga kualitas portofolio investasinya saat kondisi pandemi.

Tahapan berikutnya dan yang sedang dijalankan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah kegiatan monitoring. Kegiatan monitoring dilakukan dengan membentuk grup *WhatsApp* yang beranggotakan investor pemula yang mengikuti kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Grup ini dipergunakan untuk melakukan diskusi dan monitoring terhadap kegiatan investasi yang telah dilakukan. Jika terdapat kendala dalam melakukan kegiatan investasi, maka kendala tersebut didiskusikan di dalam grup tersebut. Sesekali dalam kegiatan monitoring dilakukan diskusi secara daring yang dilakukan dengan bantuan aplikasi *Google Meet*. Diskusi secara daring ini sangat bermanfaat untuk saling mengenal antar peserta dan berbagi pengalaman dalam melakukan kegiatan investasi. Sesuai rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat, kegiatan monitoring akan dilakukan secara berkala untuk mendapatkan gambaran mengenai manfaat kegiatan pengabdian bagi masyarakat sasaran. Materi pada kegiatan monitoring ini juga didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Hati & Harefa (2019) yang menemukan faktor-faktor yang berperan dalam minat generasi muda untuk melakukan kegiatan investasi. Berdasarkan penelitian Hati & Harefa (2019), maka kegiatan monitoring dalam pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta. Dibagikan pula gambar atau video yang dapat memberikan inspirasi bagi para investor pemula untuk tetap melakukan kegiatan investasi saat kondisi pandemi. Pemateri juga menyampaikan bahwa penggunaan *gadget* atau teknologi sangat penting dalam membantu kegiatan investasi. Hasil penelitian dari Susanti, Farida, & Azizah (2020) menemukan bahwa alat dalam bentuk teknologi dapat membantu generasi muda dalam kegiatan investasi. Kedepannya, para pemangku kebijakan harus berfokus kepada motivasi investasi dan pengetahuan investasi dari generasi muda. Riset dari Pajar & Pustikaningsih (2017) menjelaskan bahwa

generasi muda akan berinvestasi ketika memiliki motivasi dan pengetahuan investasi yang cukup. Hal ini sesuai pula dengan motivasi awal dari penyusunan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dimana kegiatan ini diharapkan dapat membantu para pemangku kebijakan untuk mempromosikan dan memasyarakatkan kegiatan investasi, khususnya di kalangan generasi muda. Memberikan inspirasi terkait kegiatan investasi melakukan salah satu upaya untuk meyakinkan generasi muda bahwa kegiatan investasi adalah kegiatan yang aman dan sangat bermanfaat bagi masa depan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada investor pemula (generasi muda) mengenai strategi investasi yang tepat saat kondisi pandemi. Dikarenakan adanya kondisi pandemi, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan skema *webinar*. Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat menunjukkan bahwa peserta *webinar* atau peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat telah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai strategi investasi yang tepat saat kondisi pandemi.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan pertama adalah skema *webinar* kurang memberikan interaksi yang baik antara pemateri dan peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat. Keterbatasan kedua adalah kondisi sinyal dan akses internet yang berbeda-beda dari peserta kegiatan *webinar* membuat materi kegiatan pengabdian masyarakat belum jelas diterima oleh peserta. Hal ini kemudian diatasi dengan mengunggah rekaman *webinar* pada kanal *YouTube* dari Universitas Pendidikan Ganesha. Hal ini membantu peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat dan masyarakat luas untuk mendapatkan akses materi yang telah disampaikan.

Di masa depan, kegiatan sosialisasi mengenai kegiatan investasi ini dapat terus dilakukan dengan berfokus pada generasi muda. Generasi muda harus diberikan pemahaman dan pengetahuan bahwa kegiatan investasi merupakan kegiatan yang baik dan

sangat bermanfaat bagi masa depan. Jika kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam kondisi pandemi, maka dapat dipergunakan metode atau skema *webinar* yang lebih interaktif dengan memberikan akses yang luas kepada peserta untuk memberikan pertanyaan dan pendapat.

Saran berikutnya yang dapat disampaikan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah meningkatkan kuantitas dan kualitas dari galeri investasi yang ada di perguruan tinggi. Pemangku kepentingan dapat menggunakan galeri investasi sebagai sarana untuk sosialisasi dan promosi mengenai kegiatan investasi bagi generasi muda. Kemudian dengan memperbanyak pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan investasi bagi generasi muda. Semoga di masa depan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berfokus pada kegiatan investasi bagi generasi muda dapat terus dilakukan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aini, N., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05). Retrieved from <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/4066>
- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129–138. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syaria'ah*. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- Cahya, B. T., & Kusuma, N. . A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(2), 192–207. <https://doi.org/10.24952/MASHARIF.V7I2.2182>
- Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Istiqro*. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v5i2.426>
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial. *JOURNAL OF APPLIED BUSINESS ADMINISTRATION*, 3(2), 281–295. <https://doi.org/10.30871/JABA.V3I2.1529>
- Hilaliyah, N., Susyanti, J., & Wahono, B. (2019). Analisis Toleransi Risiko, Alokasi Aset dan Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pada Investor Pemula (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(06). Retrieved from <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/2254/2137>
- Izzati, I. N., Safitri, D. N., & Hana, K. F. (2020). Minat Investor Muda dalam Berinvestasi Reksa Dana di Bukalapak. *POINT Jurnal*, 2(1), 1–8.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Profita*.
- Rudiwanto, Andreas. (2018). Langkah Penting Generasi Millennial Menuju Kebebasan Finansial Melalui Investasi. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 44–51. <https://doi.org/10.31294/MONETER.V5I1.2502>
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2).
- Susanti, E. D., Farida, S. N., & Azizah, N.-.

(2020). Pemanfaatan Gadget Dalam Upaya Belajar Saham dan Investasi Sebagai Bagian “Gerakan Yuuk Nabung Saham” Pada Karang Taruna Kelurahan Kandangan Surabaya. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 11(01). Retrieved from <http://www.ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jbi/article/view/1970>

Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *JURNAL DINAMIKA MANAJEMEN DAN BISNIS*, 2(2), 86–94. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jdmb/article/view/10013>